

# Analisis Profesi, Persyaratan Kerja dan hasil kerja akuntan terhadap Mahasiswa di Kota Batam

Jenniver<sup>1</sup> Mortigor Afrizal Purba<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam  
[pb180810038@upbatam.ac.id](mailto:pb180810038@upbatam.ac.id), [mortigor@upbatam.ac.id](mailto:mortigor@upbatam.ac.id)

\*Corresponding Author

Diajukan : 18 Nopember 2022

Disetujui : 5 Desember 2021

Dipublikasi : 1 Januari 2022

## ABSTRACT

*The purpose of this research is to examine accounting students in Batam City who have a career in public accounting which measures the accounting profession, job requirements and work results of accountants. The extent to which the accounting profession, accountants job requirements and accountants' work results affect the career choices of students in the public accounting sector. Career is an important thing that becomes a person's goal to reach a higher level in a job. This study used a sample of 310 undergraduate students from various universities in Batam City. The questionnaire consists of 21 question items which use a Likert scale ranging from strongly disagree to strongly agree. The distribution of the questionnaire was completed at the end of October 2021. The data used descriptive statistics that had been collected were entered and analyzed using the SPSS version 26 program. Public accountants have a working profession so that researchers found that accounting was rated higher by respondents in relation to the work of accountants as a profession. boring, routine and monotonous. Then, in connection with the choice of a career as a public accountant from Batam City students, it shows that the choice of a career as a public accountant is more dominant than other accountants such as corporate accountants. Even with the limitations of the research it will still be useful for policy makers to create new or new ideas and modify their strategies with respect to the problems identified.*

**Keywords:** *profession; public accountant job requirement; accountants work; student*

## PENDAHULUAN

Pada umumnya, akuntansi merupakan suatu proses yang berusul dengan penyajian data, pencatatan transaksi keuangan, pencatatan atau pendaftaran, penggolongan, mengolah menurut [Itan & Gabriela \(2021\)](#). Menurut [Itan & Gabriela \(2021\)](#) akuntansi dimulai pada saat sistem perdagangan di dunia masih menggunakan sistem tukar menukar barang tidak menggunakan uang atau disebut perdagangan barter. Menurut [Purba & Yando \(2020\)](#) Jika dapat diucapkan maka dalam bisnis modern zaman sekarang tidak ada tanpa akuntansi atau akuntan dan berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa robot lebih baik dalam tugas-tugas akuntansi daripada manusia. Menurut [Karina & Wijaya \(2021\)](#) Profesi akuntan adalah sebuah pekerjaan yang mengandalkan kemampuan atau keahlian dalam bidang akuntansi. Termasuk juga sektor pekerjaan akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan keuangan/akuntan dagang, akuntan pemerintah dan akuntan pendidikan. Akuntan publik berperan menghubungkan antara pihak manajemen dengan pemilik atau yang mengendalikan suatu bidang usaha. Menurut [Setiany, E., Hartoko, S., Suhardjanto, D., & Honggowati \(2018\)](#) akuntan publik merupakan profesi yang memberikan jasa dan tergantung pada jasa atas permintaan dari pelanggan.

Pada profesi akuntan publik ada persyaratan kerja yang wajib terpenuhi. Menurut [Itan & Gabriela \(2021\)](#) Persyaratan kerja adalah persyaratan yang wajib terpenuhi oleh setiap orang agar dapat diterima sebagai pegawai atau karyawan. Persyaratan kerja berasal dari kata dasar persyaratan. Lingkungan kerja merupakan pertimbangan dari tanggapan variabel atau tanggapan positif tentang hasil kerja akuntan. Untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih baik, profesi

akuntan publik harus memiliki pandangan, daya, banyak peluang atau periode, dan terjadi saingan yang tinggi antara karyawan atau pegawai. Menurut [Itan & Gabriela \(2021\)](#) pandangan mahasiswa akuntan terhadap hasil pekerjaan akuntansi yang positif dari pertanyaan berupa pendapatan seperti gaji, keuangan lainnya insentif, tunjangan, bonus dan dana pensiun. Karir dapat disebut sebagai suatu penempatan ke pangkatan yang mempunyai kewajiban yang tinggi dari sebelum di lewati setiap orang selama hidupnya. Menurut [Handoko \(2014\)](#), karir sebagai pengalihan ke jabatan yang mewajibkan tanggung jawab lebih, karir sebagai arahan pekerjaan yang membuat sesuatu sistem kemajuan penataan yang jelas dan karir sebagai sejarah pekerjaan setiap orang dengan kedudukan yang dipegangnya selama kehidupan kerjanya.

Pada penelitian ini ada beberapa yang perlu di perhatikan menurut [Itan & Gabriela \(2021\)](#) informasi negatif mengenai mahasiswa akuntan kurang percaya diri dikarenakan kurang dukungan atau motivasi dari keluarga dan teman, tantangan dan persyaratan dalam memilih profesi akuntan publik. Dalam pemilihan karir tersebut juga tergantung pada ketertarikan mahasiswa akuntansi yang ingin menjadi akuntan publik, banyak yang kita ketahui bahwa kerja profesi akuntan tersebut lumayan membosankan, dan perlu ketelitian yang cukup tinggi, sehingga banyak faktor menjadi pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi dalam memilih maupun memulai karirnya. Finansial atau gaji yang didapatkan akan selalu jadi perhatian, maka dengan hasil pekerjaan akuntan berupa gaji yang tinggi dan pengakuan dimata masyarakat serta pengembangan dan pelatihan yang selalu didambakan oleh mahasiswa akuntansi akan menarik perhatian mahasiswa untuk berprofesi sebagai seorang akuntan. Selain mendapatkan gaji yang tinggi, namun berprofesi sebagai akuntan juga mendapatkan pengalaman yang banyak dan pengembangan dan pelatihan diri ke tahap yang lebih baik dan professional.

[Boateng \(2019\)](#) melakukan penelitian dengan tujuan menguji persepsi mahasiswa Akuntansi Tersier Cina tentang Certified Akuntan Publik dan sejauh mana persepsi mempengaruhi pilihan pekerjaan karir mereka antara publik dan sektor akuntansi swasta. Faktor hasil pekerjaan akuntan berpengaruh signifikan terhadap profesi akuntan, pada mahasiswa akuntansi mengutamakan hasil yang didapatkan atas pekerjaannya sedangkan penelitian penulis bahwa mahasiswa akuntansi sangat setuju pada persyaratan kerja akuntan yang sangat sulit untuk menjadi akuntan publik.

Setelah di telitikan oleh peneliti sebelumnya dan masih samarnya mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Penelitian ini bertujuan untuk memberitahukan apakah mahasiswa dalam profesi akuntan berupa gambaran, persyaratan kerja akuntan dan hasil kerja akuntan berupa penghargaan finansial berpengaruh terhadap mahasiswa di kota Batam

## STUDI LITERATUR

### **Teori Pengaruh Profesi Akuntan Terhadap Mahasiswa di Kota Batam**

Profesi akuntan adalah sebuah pekerjaan yang mengandalkan kemampuan atau keahlian dalam bidang akuntansi [Itan & Gabriela \(2021\)](#). Pada profesi akuntan ada gambaran dipikiran kita ketika mengatakan profesi akuntan yaitu suatu pekerjaan berkaitan sama bilangan dan keuangan. Untuk menjadi seorang akuntan yang professional merupakan niat yang cukup banyak oleh sebagai mahasiswa karena sudah mendalami ilmu tentang akuntansi, namun ada sebagian mahasiswa akuntansi kurang berani pada diri sendiri atas kemampuannya agar dapat menjadi akuntan professional dan kurang dukungan pada keluarga dan teman.

H<sub>1</sub> : Profesi akuntan berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa di kota Batam.

### **Teori Pengaruh Persyaratan Kerja Akuntan Terhadap Mahasiswa di Kota Batam**

[Boateng \(2019\)](#) adalah Penelitian sebelumnya yang menampilkan pada variabel persyaratan pekerjaan akuntan tidak berpengaruh signifikan terhadap profesi akuntan yang menyimpulkan mahasiswa akuntansi merasa perlu banyak waktu, dana, peraturan yang tinggi yang menjadi hambatan terbesar. Setiap profesi memiliki aturan dan persyaratan professional seperti Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntansi Publik (SAK-ETAP), PSAK Syariah, Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan – International Financial Report Standard (PSAK-IFRS), dan Standar Akuntansi

Pemerintah (SAP). Di mana pada setiap pelaporan keuangan dan pencatatan wajib menirukan dan sama dengan standar yang berlaku atau peraturan.

H<sub>2</sub> : Persyaratan Kerja Akuntan berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa di kota Batam.

### **Teori Pengaruh Hasil Kerja Akuntan Terhadap Mahasiswa di Kota Batam**

Penelitian [Karina & Wijaya \(2021\)](#) mengenai hasil pekerjaan akuntan yaitu pandangan mahasiswa akuntan terhadap hasil pekerjaan akuntansi yang positif dari pertanyaan berupa pendapatan seperti gaji, keuangan lainnya insentif, tunjangan, bonus dan dana pensiun dan hasil pekerjaan lainnya berupa kesempatan dalam peningkatan karir, pemuasan pribadi, persaksian dan reputasi nama baik, dan lain-lain. Hasil kerja akuntan yang di dapatkan oleh profesi akuntan adalah penghargaan finansial. Penghargaan finansial adalah hasil yang didapatkan sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang lebih dipercayakan oleh sebagian besar perusahaan yang menjadi daya tarik utama dalam memberikan kepuasan untuk karyawannya.

H<sub>3</sub> : Hasil Kerja akuntan berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa di kota Batam.

### **Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik**

Mahasiswa akuntansi yang berminat dalam memilih berkarir menjadi akuntan publik memperlihatkan minat dan kemauan mahasiswa akuntansi untuk menentukan karirnya menjadi akuntan publik. Variabel dependen pada penelitian ini ialah minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik.

### **Penelitian Terdahulu**

Hasil penelitian oleh [Karina & Wijaya \(2021\)](#) melakukan penelitian terkait analisis pengaruh persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntan di kota Batam dengan variabel independen yaitu sikap negative akuntan, gambar profesi akuntan, persyaratan kerja akuntan, hasil kerja akuntan terhadap satu variabel dependennya yaitu minat mahasiswa terhadap profesi akuntan. Pada penelitian ini menampilkan hasil variabel gambar profesi akuntan, persyaratan kerja akuntan dan hasil kerja akuntan berpengaruh secara signifikan positif terhadap profesi akuntan.

Hasil penelitian oleh [Kristina & Argo Putra Prima \(2020\)](#) melakukan penelitian terkait analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di kota Batam dari hasil uji variabel penghargaan finansial pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik di kota Batam.

[Mirawati \(2017\)](#) melakukan penelitian terkait Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik dengan variabel independen yaitu motivasi pasar kerja (X1), motivasi ekonomi (X2), lingkungan kerja (X3) dan kepribadian individu (X4) terhadap satu variabel dependennya adalah minat pemilihan karir akuntan publik (Y). Pada penelitian ini menampilkan hasil variabel motivasi ekonomi yang dimiliki berupa penghargaan finansial dan menunjukkan bahwa motivasi ekonomomi berpengaruh terhadap mahasiswa pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian oleh [Astuti & Andri Waskita Aji \(2021\)](#) melakukan penelitian terkait Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Sarjana wiyata Tamansiswa Yogyakarta). Penelitian ini mengungkapkan hasil H<sub>1</sub> motivasi ekonomi tidak terdapat pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik, kemudian Hasil H<sub>2</sub> dan H<sub>3</sub> bahwa motivasi karir berupa penghargaan finansial dan persyaratan akuntan publik terdapat pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Hasil penelitian oleh [Alvin Juliensah & Rossje V Suryaputri \(2016\)](#) melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai profesi akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi yang menampilkan hasil variabel Intrinsik Pekerjaan, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai-Nilai Sosial, dan Personalitas berpengaruh positif terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik bagi mahasiswa akuntansi sedangkan

Lingkungan Kerja berpengaruh negatif terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik bagi mahasiswa akuntansi.

[Danar Sutopo Sidig & Andar Ramona Sinaga \(2020\)](#) Mengungkapkan bahwa *What Explains Students' Intentions To Pursue Public Accountants As a Career?*. Accordingly, we propose the following hypothesis H1: Indonesian accounting students who believe public accountant profession can improve their social prestige are more likely to pursue such careers. Therefore, we propose the following hypothesis: H2: Indonesian accounting students who believe public accountant profession can improve their earnings potential are more likely to pursue such careers. Thus, based on these past studies, this research proposes the following hypothesis: H3: Indonesian accounting students who perceived higher positivities towards public accountants' job-related factors are more likely to pursue such careers. Consequently, based on the TPB and these prior studies, this research proposes the following hypothesis: H4: Indonesian accounting students on which other people can influence to become public accountants are more likely to pursue such careers. Based on this current practice, this study proposes the following hypothesis: H5: Indonesian accounting students believe the less difficult to acquire and maintain public accountant qualifications, the more likely they pursue such careers.

Hasil penelitian oleh [Itan & Gabriela \(2021\)](#) melakukan penelitian terkait Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan di Kota Batam dengan variabel independen yaitu sikap negative akuntan, gambar profesi akuntan, persyaratan kerja akuntan, hasil kerja akuntan terhadap satu variabel dependennya yaitu minat mahasiswa terhadap profesi akuntan. ). Pada penelitian ini menampilkan hasil variabel gambar profesi akuntan, persyaratan kerja akuntan dan hasil kerja akuntan berpengaruh secara signifikan positif terhadap profesi akuntan.

### METODE

Desain penelitian merupakan gambaran yang bertujuan untuk menampilkan penelitian yang didefinisikan dan berfungsi sebagai pedoman atau tata cara untuk peneliti baru dalam memproseskan pengerjaan riset yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

### Populasi

Pada penelitian ini di ambil dari data Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) dengan link <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>.

**Tabel 1.** Populasi

No.	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa Akuntansi Terakhir
1	Politeknik Negeri Batam	450
2	Universitas Internasional Batam	476
3	Universitas Universal	138
4	Universitas Ibnu Sina	44
5	Universitas Batam	115
<b>Jumlah</b>		1223

Sumber: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) (2021)

### Sampel

Menurut [Sugiyono \(2010\)](#) Sampel, juga dikenal sebagai *sampling*, adalah persentase dari jumlah dan karakteristik populasi. teknik yang digunakan untuk menentukan sampel untuk penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Nilai toleransi ditentukan sebesar 5% atau kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan sampel di atas adalah 301.4 dan di bulatkan menjadi sebanyak 302 sampel. Maka jumlah sampel yang didapatkan minimal 302 responden agar sampel yang dipakai lebih representatif sebagai mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik di Kota Batam.

### Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dan dikumpulkan melalui pemberian pertanyaan kepada responden melalui penyebaran kuesioner.

## HASIL

### Statistik Deskriptif

Menurut [Ghozali \(2016:19\)](#) analisis statistik deskriptif merupakan penyampaian tinjauan atau deskripsi yang pendek atau singkat mengenai data rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum.

**Tabel 2.** Hasil Uji Statistik Deskriptif  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profesi_Akuntan	310	11	20	16,70	2,138
Persyaratan_Kerja_Akuntan	310	15	30	23,97	3,260
Hasil_Kerja_Akuntan	310	11	25	19,08	3,169
Mahasiswa	310	15	30	24,31	3,334
Valid N (listwise)	310				

Sumber : Lampiran Output SPSS 26, 2021

Berdasarkan data, variabel profesi akuntan, persyaratan kerja, hasil kerja akuntan dan mahasiswa memiliki nilai minimal senilai 11, 15, 11 dan 15, kemudian memiliki nilai maksimum masing-masing senilai 20, 30, 25, dan 30. Dapat terlihat bahwa nilai standar deviasi dari variabel profesi akuntan, persyaratan kerja, hasil kerja akuntan dan mahasiswa adalah 2,138, 3,260, dan 3,169, dan 3,334. Nilai rata-rata dari variabel profesi akuntan, persyaratan kerja, hasil kerja akuntan dan mahasiswa adalah 16,70, 23,97, 19,08, dan 24,31.

### Uji Kualitas Data

#### Uji Validitas

Menurut [Ghozali \(2018:51\)](#) Uji validitas dilakukan agar mengerti apakah kuesioner valid atau tidak. Kuesioner dinyatakan gagal ketika pertanyaan diidentifikasi pada indeks kuesioner. Menurut [Sugiyono \(2018:202\)](#) item pernyataan *valid* atau gagal dapat dicermati dari kaitan terhadap skor total, mendapatkan hasil perhitungan dengan menyambung skor item dengan skor total.

**Tabel 3.** Hasil Uji Validitas

Keterangan	R hitung	R tabel	Hasil
<b>Profesi Akuntan</b>			
X1.1	0,706	0,111	Valid
X1.2	0,736	0,111	Valid
X1.3	0,680	0,111	Valid
X1.4	0,645	0,111	Valid
<b>Persyaratan Kerja Akuntan</b>			
X2.1	0,345	0,111	Valid
X2.2	0,558	0,111	Valid
X2.3	0,773	0,111	Valid
X2.4	0,662	0,111	Valid
X2.5	0,833	0,111	Valid
X2.6	0,842	0,111	Valid
<b>Hasil Kerja Akuntan</b>			
X3.1	0,629	0,111	Valid
X3.2	0,760	0,111	Valid
X3.3	0,839	0,111	Valid
X3.4	0,852	0,111	Valid
X3.5	0,777	0,111	Valid
<b>Mahasiswa</b>			
Y.1	0,603	0,111	Valid
Y.2	0,745	0,111	Valid
Y.3	0,761	0,111	Valid
Y.4	0,797	0,111	Valid
Y.5	0,766	0,111	Valid
Y.6	0,743	0,111	Valid

Sumber : Data primer diolah (2021)

Terlihat setiap indikator masing-masing variabel menunjukkan bahwa  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  dan menunjukkan hasil yang signifikan. Sehingga bisa disimpulkan semua item pernyataan dinyatakan *valid*.

### Uji Reliabilitas

Menurut [Ghozali \(2018:45\)](#) mengemukakan bahwa reliabilitas ialah sebagai alat mengukur kuesioner yang menunjukkan suatu variabel maupun struktur. Kriteria penilaian untuk pengujian reabilitas adalah Apabila angka  $CronbachAlpha > 0,60\%$  sehingga data tersebut *reliable* dan Jika nilai  $CronbachAlpha < 0,60\%$  maka data tersebut tidak *reliable*.

**Tabel 4.** Hasil Uji Reliabilitas untuk Profesi Akuntan X1  
Cronbach's

Alpha	N of Items
,603	4

Sumber : Lampiran Output SPSS 26, 2021

**Tabel 5.** Hasil Uji Reliabilitas untuk Persyaratan Kerja Akuntan X2  
Cronbach's

Alpha	N of Items
,753	6

Sumber : Lampiran Output SPSS 26, 2021

**Tabel 6.** Hasil Uji Reliabilitas untuk Hasil Kerja Akuntan X3  
Cronbach's

Alpha	N of Items
,829	5

Sumber : Lampiran Output SPSS 26, 2021

**Tabel 8.** Mahasiswa Y

Alpha	N of Items
-------	------------

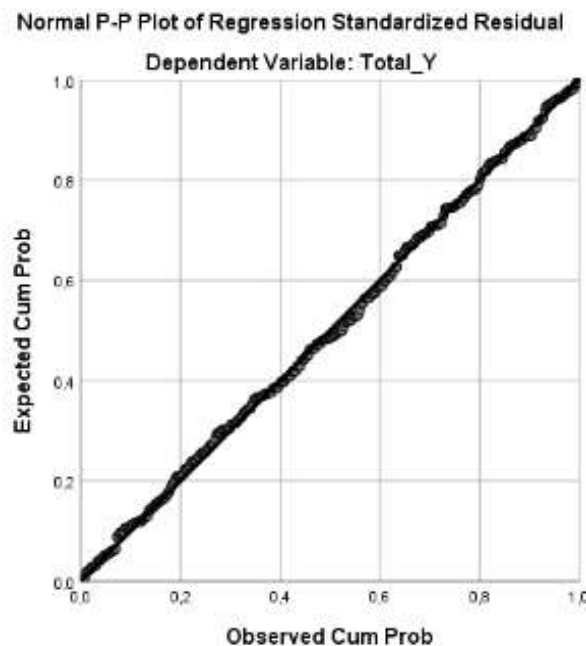
,830                      6  
-----  
Sumber : Lampiran Output SPSS 26, 2021

Berdasarkan data tabel di atas bahwa hasil uji reliabilitas statistik Nilai Cronbach's Alpha untuk variabel X1 : 0,603 dari 4 pertanyaan, X2 : 0,753 dari 6 pertanyaan, X3 : 0,829 dari 5 pertanyaan dan Y : 0,830 dari 6 pertanyaan. Maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan *reliable*.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

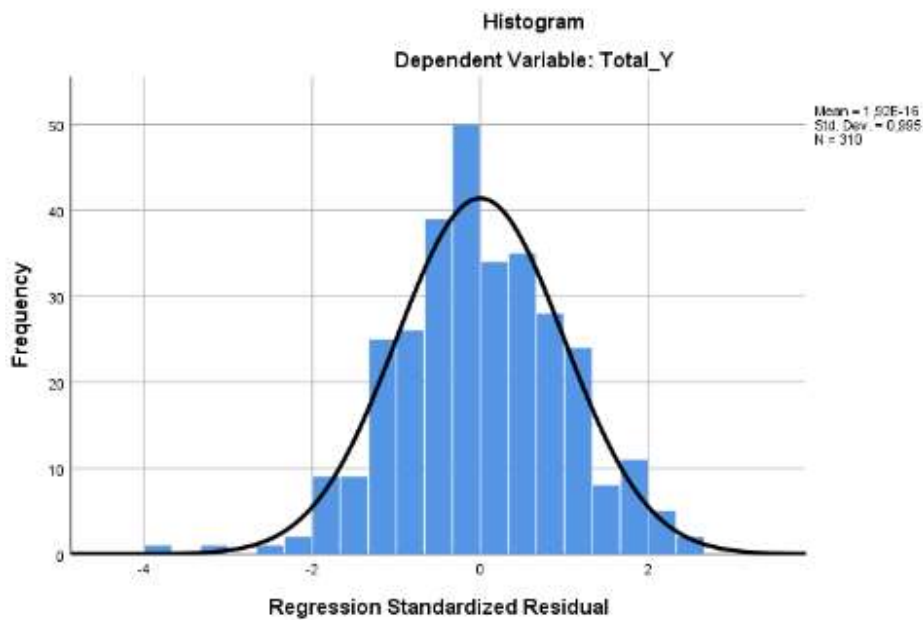
Menurut [Ghozali \(2018:161\)](#), Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel terdistribusi atau perubahan model regresi memiliki distribusi normal. Uji normalitas menggunakan metode uji secara visual atau yang lebih sering disebut dengan *Normal P-P Plot*. Ketentuan dalam melakukan uji normalitas visual adalah dengan cara mengamati jika titik-titik berada pada sekitar garis diagonal maka dinyatakan bahwa data penelitian menyebar secara normal.



**Gambar 2.** Hasil Uji Normalitas (Normal P-P Plot)

Sumber : Lampiran Output SPSS 26, 2021

Dalam grafik P-P Plot uji normalitas metode visual tersebut dapat dilihat bahwa titik titik tidak terletak jauh dari garis diagonal dan membentuk mengikuti garis diagonalnya, maka dapat disimpulkan bahwa data menyebar secara normal.



**Gambar 3.** Hasil Uji Normalitas (Histogram)  
 Sumber : Lampiran Output SPSS 26, 2021

Hasil kurva histogram diatas dapat kita simpulkan dari model ini berdistribusi normal sebab model ini serupa lonceng, Bell Shaped Curve.

**Tabel 8.** Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Test)  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		310
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,73503836
Most Extreme Differences	Absolute	,027
	Positive	,027
	Negative	-,022
Test Statistic		,027
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Lampiran Output SPSS 26, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05. Maka model mempunyai data berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Menurut [Ghozali \(2018:107\)](#), uji multikolinearitas dibuat untuk uji apakah model regresi menyampaikan kaitan antara variabel bebas (independen).

**Tabel 7.** Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Profesi_Akuntan	,906	1,104
Persyaratan_Kerja_Akuntan	,900	1,112

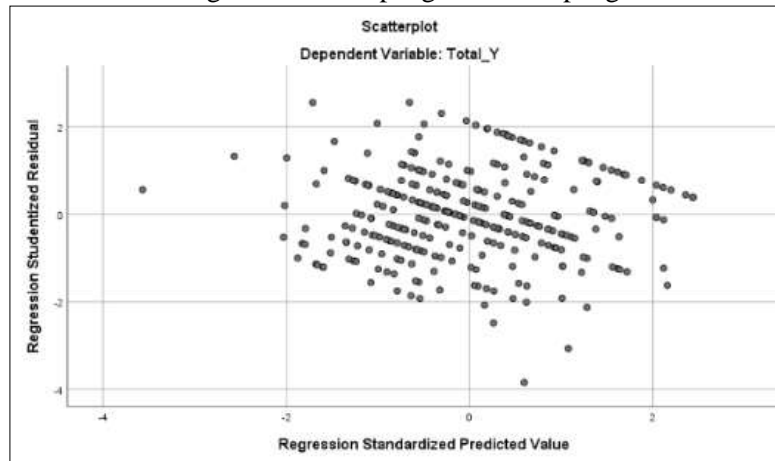


Hasil\_Kerja\_Akuntan ,889 1,125  
 Sumber : Lampiran Output SPSS 26, 2021

Berdasarkan Tabel 7. Nilai VIF dari X1 sebesar 1,104 < 10, X2 sebesar 1,112 < 10, X3 sebesar 1,125 < 10. Serta nilai tolerance X1 sebesar 0,906 > 0,10, X2 sebesar 0,900 > 0,10, dan X3 sebesar 0,889 > 0,10, sehingga ditarik kesimpulan tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Menurut [Ghozali \(2018:137\)](#) mengungkapkan pada uji ini berguna mengetahui apakah ada perbedaan fragmen dan model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan lain.



**Gambar 1.** Hasil Uji Heteroskedastisitas  
 Sumber : Lampiran Output SPSS 26, 2021

Berdasarkan gambar 1 diatas bisa dicermati pada titik-titik grafik menyebar dan tidak memunculkan bentuk suatu pola gelombang. Pada titik-titik menyebar secara acak baik di atas ataupun di bawah poin 0 pada sumbu y maka dapat di ambil kesimpulan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Suatu metode statistik yang dipakai untuk memperkirakan nilai suatu variabel terikat berlandaskan nilai dua atau lebih variabel bebas.

**Tabel 9.** Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Error Std.			
1 (Constant)	6,686	1,589		4,207	,000
Profesi_Akuntan	,152	,077	,098	1,982	,048
Persyaratan_Kerja_Akuntan	,380	,051	,372	7,514	,000
Hasil_Kerja_Akuntan	,313	,052	,297	5,975	,000

Sumber : Lampiran Output SPSS 26, 2021

Persamaan regresi berupa :

$$Y = 6,686 + 0,152 + 0,380 + 0,313$$

1. Konstanta sebesar 6,686, hal ini menunjukkan jika profesi akuntan (X1) bernilai 0,048, persyaratan kerja akuntan (X2) bernilai 0,000, dan hasil kerja akuntan 0,000 maka mahasiswa (Y) memiliki nilai 6,686.
2. Koefisien variabel profesi akuntan (X1) sebesar 0,152 dan terdapat hubungan positif antara profesi akuntan (X1) dengan mahasiswa (Y). Maksudnya profesi akuntan berpengaruh secara

- signifikan terhadap mahasiswa sehingga hipotesis pertama (H1) terbukti dan dapat diterima.
3. Koefisien variabel persyaratan kerja akuntan (X2) sebesar 0,380 dan bernilai positif berarti terdapat hubungan positif antara persyaratan kerja akuntan (X2) dengan mahasiswa (Y). Maksudnya persyaratan kerja akuntan berpengaruh secara signifikan terhadap mahasiswa sehingga hipotesis kedua (H2) terbukti dan dapat diterima.
  4. Koefisien variabel hasil kerja akuntan (X3) sebesar 0,313 dan terdapat hubungan positif antara hasil kerja akuntan (X3) dengan mahasiswa (Y). Maksudnya hasil kerja akuntan berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa sehingga hipotesis ketiga (H3) terbukti dan dapat diterima.

Dari tabel 9 menunjukkan bahwa perbandingan nilai koefisien regresi antara profesi akuntan (X1) sebesar 0,152, persyaratan kerja akuntan (X2) 0,380 dan hasil kerja akuntan (X3) 0,313. Dapat disimpulkan bahwa persyaratan kerja akuntan (X2) lebih mendominasi terhadap mahasiswa (Y).

### Uji Hipotesis

#### Uji t (Parsial)

Uji parsial juga disebutkan sebagai Uji T. Menurut [Ghozali \(2016:171\)](#) fungsi uji T adalah dijadikan alat uji efek dari variabel independen terhadap variabel dependen pada sebuah model penelitian. Nilai signifikansi bahwa profesi akuntan, persyaratan kerja akuntan dan hasil kerja akuntan menunjukkan nilai kurang dari 0.05, dapat diucapkan ketiga variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya.

**Tabel 10.** Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Error Std.	Beta		
1 (Constant)	6,686	1,589		4,207	,000
Profesi_Akuntan	,152	,077	,098	1,982	,048
Persyaratan_Kerja_Akuntan	,380	,051	,372	7,514	,000
Hasil_Kerja_Akuntan	,313	,052	,297	5,975	,000

Sumber : Lampiran Output SPSS 26, 2021

Dengan tingkat signifikan 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan  $df (n-k-1) = 310-3-1 = 306$  maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,968. Diperoleh kesimpulan berupa :

H1 : Variabel profesi akuntan dideteksi mendapatkan nilai t hitung 1,982 > 1,968 (t tabel) dan nilai signifikan 0,048 < 0,05. Dapat disimpulkan diterimanya Ha serta ditolaknya Ho, sehingga dapat dikatakan diterimanya H1.

H2 : Variabel persyaratan kerja akuntan dideteksi mendapatkan nilai t hitung 7,514 > 1,968 (t tabel) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan diterimanya Ha serta ditolaknya Ho, sehingga dapat dikatakan diterimanya H2.

H3 : Variabel hasil kerja akuntan dideteksi mendapatkan nilai t hitung 5,514 > 1,968 (t tabel) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan diterimanya Ha serta ditolaknya Ho, sehingga dapat dikatakan diterimanya H3.

#### Uji F (Simultan)



Menurut [Ghozali \(2016:171\)](#) uji simultan juga disebut Uji F sebagai alat pengujian secara simultan berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 11.** Hasil Uji f

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1122,433	3	374,144	49,531	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2311,454	306	7,554		
	Total	3433,887	309			

Sumber : Lampiran Output SPSS 26, 2021

Nilai signifikan profesi akuntan (X1), persyaratan kerja akuntan (X2) dan hasil kerja akuntan (X3) terhadap mahasiswa (Y) yaitu sebesar  $0,000 < \text{dari } 0,05$  dan F hitung sebesar  $49,531 > \text{dari nilai F tabel } 2,63$ . Peristiwa ini menunjukkan  $H_0$  tidak disetujui dan  $H_a$  disetujui. Sehingga dapat dikatakan secara simultan profesi akuntan, persyaratan kerja akuntan dan hasil kerja akuntan signifikan terhadap mahasiswa.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut [Ghozali, \(2016:171\)](#), koefisien determinasi ( $R^2$ ) dipakai untuk pengujian *goodness-fit* dalam model regresi. Tabel pada model summary merupakan tempat terletaknya koefisien determinasi yang diformulasikan dalam  $R^2$  yang tersaji pada output SPSS.

**Tabel 12.** Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Squared*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	R Std. Error of the Estimate
1	,572 <sup>a</sup>	,327	,320	2,748

Sumber : Lampiran Output SPSS 26, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai Adjusted R Square dengan variable dependen profesi akuntan yaitu 0,320 atau 32,0%. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel independen seperti profesi akuntan, persyaratan pekerjaan akuntan dan hasil pekerjaan akuntan dapat menjelaskan variabel dependen yaitu mahasiswa sebesar 32,0%. Sedangkan 68,0% akan dijelaskan oleh faktor lain.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Profesi Akuntan terhadap Mahasiswa di kota Batam

Dari hasil yang diperhitungkan memunculkan hasil 1,982 merupakan nilai t hitung  $> 1,968$  hasil t tabel, kemudian dengan hasil nilai signifikan  $0,048 < 0,05$  sehingga secara parsial profesi akuntan berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa di kota Batam. Kemudian perhitungan menggunakan uji F mendapatkan hasil bahwa nilai f hitung  $49,531 > 2,63$  nilai F tabel dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000$  nilai ini  $< \text{dari } 0,05$ , maka dapat dikatakan profesi akuntan berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa di kota Batam. Dari hasil penelitian oleh [Karina & Wijaya \(2021\)](#) dan [Itan & Gabriela \(2021\)](#) yang menguji gambaran profesi akuntan terhadap pemilihan karir akuntan publik dan akuntan perusahaan dengan hasil analisis adalah gambaran profesi akuntan berpengaruh signifikan pemilihan karir akuntan publik dan akuntan perusahaan.

### Pengaruh Persyaratan Kerja Akuntan terhadap Mahasiswa di kota Batam

Dari hasil yang diperhitungkan memunculkan hasil 7,514 merupakan nilai t hitung  $> 1,968$  hasil t tabel, kemudian dengan hasil nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga secara parsial profesi akuntan berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa di kota Batam. Kemudian perhitungan menggunakan uji F mendapatkan hasil bahwa nilai f hitung  $49,531 > 2,63$  nilai F tabel dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000$  nilai ini  $< \text{dari } 0,05$ , maka dapat dikatakan profesi akuntan berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa di kota Batam. Dari hasil penelitian oleh [Karina & Wijaya \(2021\)](#) dan [Itan & Gabriela \(2021\)](#) yang menguji gambaran profesi akuntan

terhadap pemilihan karir akuntan publik dan akuntan perusahaan dengan hasil analisis adalah gambaran profesi akuntan berpengaruh signifikan pemilihan karir akuntan publik dan akuntan perusahaan.

### **Pengaruh Hasil Kerja Akuntan terhadap Mahasiswa di kota Batam**

Dari hasil yang diperhitungkan memunculkan hasil 5,975 merupakan nilai t hitung > 1,968 hasil t tabel, kemudian dengan hasil nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga secara parsial hasil kerja akuntan berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa di kota Batam. Kemudian perhitungan menggunakan uji F mendapatkan hasil bahwa nilai f hitung 49,531 > 2,63 nilai F tabel dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai ini < dari 0,05, maka dapat dikatakan hasil kerja akuntan berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa di kota Batam. Dari hasil penelitian oleh [Karina & Wijaya \(2021\)](#) dan [Itan & Gabriela \(2021\)](#) yang menguji hasil perkerjaan akuntan terhadap pemilihan karir akuntan publik dan akuntan perusahaan dengan hasil analisis adalah hasil perkerjaan akuntan berpengaruh signifikan pemilihan karir akuntan publik dan akuntan perusahaan.

### **Pengaruh Profesi, Persyaratan kerja dan Hasil kerja akuntan terhadap Mahasiswa di kota Batam**

Perhitungan menggunakan Uji F bahwa pengaruh profesi akuntan, persyaratan kerja dan hasil kerja akuntan Nilai F hitung sebesar 49,531 > dari F tabel sebesar 2,63 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai ini < dari 0,05 maka dapat dikatakan simpulan secara simultan profesi akuntan, persyaratan kerja akuntan dan hasil kerja akuntan berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa di kota Batam. Dari hasil penelitian oleh [Karina & Wijaya \(2021\)](#) dan [Itan & Gabriela \(2021\)](#) yang menguji hasil perkerjaan akuntan terhadap pemilihan karir akuntan publik dan akuntan perusahaan dengan hasil analisis adalah hasil gambaran profesi akuntan, persyaratan kerja akuntan dan hasil kerja akuntan berpengaruh signifikan pemilihan karir akuntan publik dan akuntan perusahaan.

### **KESIMPULAN**

Pada penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa akuntansi di kota Batam, peneliti menarik kesimpulan bahwa profesi akuntan berupa gambaran, persyaratan kerja akuntan dan hasil kerja akuntan berupa penghargaan finansial berpengaruh secara signifikan secara parsial dan simultan. Pada penelitian ini bahwa mahasiswa akuntansi lebih mementingkan persyaratan kerja akuntan yang sangat sulit untuk menjadi akuntan publik.

### **REFERENSI**

- Alvin Juliansah, & Rossje V Suryaputri. (2016). Perbedaan Persepsi Antar Mahasiswa Senior Dan Mahasiswa Junior Mengenai Profesi Akuntan Pada Program S-1 Akuntansi Di Universitas Islam Kuantan Singingi. *D*, 3, 113–134.
- Astuti, F. D., & Andri Waskita Aji. (2021). *Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta)*. 4(1). <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/prive>
- Boateng, J. C. (2019). Chinese Tertiary Accounting Student's Perceptions of Certified Public Accountants and Their Career Job Choice. *Finance and Accounting*, 10(16). <https://doi.org/10.7176/RJFA>
- Danar Sutopo Sidig, & Andar Ramona Sinaga. (2020). What Explains Students' Intentions To Pursue Public Accountants As a Career? *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 17(1). <https://doi.org/10.21002/jaki.2020.03>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro. (ed.)). Badan Penerbit Undip.
- Handoko, H. (2014). *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia Edisi Dua*. BPFE.
- Itan, I., & Gabriela. (2021). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan di Kota Batam* (Vol. 1, Issue 1). <https://journal.uib.ac.id/index.php/combindes>

- Karina, R., & Wijaya, M. P. (2021). Analisis pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan di kota Batam. *CoMBlES-Conference on Management Business Innovation Education and Social Science*, 1(1), 1701–1711. <https://journal.uib.ac.id/index.php/comblines/article/view/4558>
- Kristina, & Argo Putra Prima. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam*. 425.
- Mirawati. (2017). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik*.
- Purba, M. A., & Yando, A. D. (2020). *Revolusi Industri 4.0*. Cv Batam Publisher. <https://books.google.co.id/books?id=BRAREAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Setiany, E., Hartoko, S., Suhardjanto, D., & Honggowati, S. (2018). Audit Committee Characteristics and Audit- Earnings Quality : Empirical Evidence of the Company with Concentrated Ownership. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 7(Supplementary Issue 1), 18–33. <https://search.proquest.com/docview/1969779323/fulltextPDF/48FDC91C1AC642DCPQ/27?accountid=31731>
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Alfabeta (ed.)).